

OVERVIEW OF MOM'S KNOWLEDGE ABOUT GROWTH AND DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 1 – 5 YEARS AT HA ZAKY DJUNAID HOSPITAL, PEKALONGAN

Wahyu Haroko Pribadi¹ , Aida Rusmariana²

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

² Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas

 harokowhy@gmail.com

aidarusmariana@gmail.com

Abstract

Knowledge is a result of curiosity through sensory processes, especially in the eyes and ears of certain objects. Knowledge possessed by humans has levels such as understanding (Comprehension), application (application), analysis (analysis), synthesis (synthesis), evaluation (evaluation). The mother's role is very beneficial for the overall growth and development process of toddlers, therefore it is necessary for the mother to have proper knowledge about stimulation so that the growth and development of toddlers can be optimal. An important period in the development of children is the toddler period. Efforts to improve the quality of life of children under five are by monitoring the development of children. **Objective:** This study aims to describe the knowledge of mothers about the growth and development of children aged 1-5 years. **Sample:** The sampling technique using accidental sampling, as many as 55 respondents. **Methods:** This study uses a quantitative description method. For data collection using a questionnaire. **Results:** From 55 respondents who have children aged 1-5 years, it is known that the mother's knowledge is in the good category as many as 38 respondents (69,1%), the sufficient category is 17 respondents (30,9%), and the poor category is 0 respondents (0%). **Conclusion:** From the results of the research conducted, it is concluded that the knowledge of mothers about the growth and development of children aged 1-5 years in HA Zaki Djunaid Hospital has sufficient knowledge with a total of 38 respondents (69,1%).

Keywords: Mother's Knowledge, Child growth and development

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 1 – 5 TAHUN DI RS HA ZAKY DJUNAID PEKALONGAN

Abstrak

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan yang dimiliki manusia memiliki tingkatan yaitu seperti memahami (Comprehension), aplikasi (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), evaluasi (evaluation). Peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses pertumbuhan dan perkembangan balita secara keseluruhan, maka dari itu diperlukan pengetahuan yang benar oleh ibu tentang stimulasi agar pertumbuhan dan perkembangan balita dapat optimal. Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita. Upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita adalah dengan pemantauan perkembangan pada anak. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun. **Sampel:** Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling*, sebanyak 55 responden. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *deskripsi kuantitatif*. Untuk pengumpulan data menggunakan

kuesioner. **Hasil:** Dari 55 responden yang memiliki anak usia 1-5 tahun diketahui bahwa pengetahuan ibu dalam kategori baik sebanyak 38 orang (69,1%) kategori cukup sebanyak 17 orang (30,9%) dan kategori kurang adalah 0 responden (0%). **Simpulan:** Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun di RS HA Zaki Djunaed memiliki hasil pengetahuan baik dengan jumlah responden 38 orang (69,1%).

Kata kunci: Pengetahuan Ibu, Tumbuh Kembang Anak

1. Pendahuluan

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*. [1]. Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil dari penginderaan manusia terhadap suatu objek melalui pancaindera yang dimilikinya seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. [2] Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan suatu pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan.

Peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan balita secara keseluruhan karena orang tua dapat segera mengenali kelainan proses perkembangan anaknya dan sedini mungkin untuk memberikan stimulasi pada tumbuh kembang balita secara menyeluruh. Maka dari itu diperlukan pengetahuan yang benar oleh ibu tentang stimulasi agar perkembangan balita dapat optimal. [3]

Balita adalah anak usia dibawah lima tahun dengan karakteristik pertumbuhan cepat pada usia 0 – 1 tahun, dimana umur 5 bulan berat badan anak naik 2 kali berat badan lahir dan berat badan naik 3 kali dari berat badan lahir pada umur 1 tahun. Masa balita merupakan periode penting dalam proses perkembangan pada manusia yang meliputi perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat.

Di Indonesia sebenarnya sudah disediakan suatu sistem untuk menilai tumbuh kembang anak serta diadakan posyandu untuk memantau tumbuh kembang anak. Buku KIA merupakan instrumen pelayanan kesehatan ibu dan anak yang diterima langsung oleh ibu dan keluarga. Buku KIA digunakan di Indonesia sejak tahun 1994 yang digunakan sebagai standar penilaian tumbuh kembang anak. Buku KIA berisi informasi yang sangat lengkap dan dapat dibaca oleh ibu setiap saat. Pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, sebab ibu yang mempunyai pengetahuan dan pendidikan yang tinggi akan lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

Pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun dapat digunakan ibu untuk memberikan stimulasi pada anak, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan penelitian Zukhra (2017) menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan orangtua tentang stimulasi tumbuh kembang terhadap perkembangan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru. Demikian pula dengan penelitian Sudirman, Hartati & Wulansari (2017) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan tahap pencapaian pertumbuhan balita usia 4-5 tahun, dan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan tahap pencapaian perkembangan balita usia 4-5 tahun di Kelurahan Medono Kota Pekalongan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif. Penelitian ini mendeskripsikan gambaran pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1 – 5 tahun di RS HA Zaky Djunaid Pekalongan

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 1 – 5 tahun yang berkunjung pada poliklinik anak di RS HA Djunaid. Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian[4]. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita usia 1 – 5 tahun yang berada di poliklinik anak di RS HA Djunaid. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling* dan didapat sampel sebanyak 55 responden yang memenuhi kriteria. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Analisa data menggunakan analisa univariat, Analisis dilakukan menggunakan sistem komputerisasi dan disajikan dalam distribusi frekuensi sesuai dengan sub variabel yang akan diteliti.

Dalam membuat kategori tingkat pengetahuan, dikelompokkan menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat pengetahuan kategori Baik, jika nilainya $\geq 76 - 100\%$, tingkat pengetahuan kategori Cukup, jika nilainya $60 - 75\%$, tingkat pengetahuan kategori Kurang Baik, jika nilainya $< 60\%$

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan disajikan dalam tabel. Dalam penelitian ini memaparkan karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut.

A. Karakteristik responden

1. Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Ibu dari Anak Usia 1-5 Tahun di Rumah Sakit HA. Djunaid Pekalongan

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
20-27 tahun	24	43,6
28-34 tahun	22	40
35-40 tahun	9	16,4
Total	55	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 24 orang (43,6,8%) berumur 20-27 tahun dan sebagian kecil yaitu 9 orang (16,4%) berumur 35-40 tahun. Pendidikan

2. Tabel 2. Distribusi Frekuensi tingkat pendidikan Ibu dari Anak Usia 1-5 Tahun di Rumah Sakit HA. Djunaid Pekalongan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SMP	1	1,8
SMA	23	41,8
Perguruan Tinggi	31	56,4
Total	55	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 31 orang (56,4%) berpendidikan perguruan tinggi dan sebagian kecil yaitu 1 orang (1,8%) berpendidikan SMP.

3. Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu dari Anak Usia 1-5 Tahun di Rumah Sakit HA. Djunaid Pekalongan

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ibu rumah tangga	25	45,5
Wiraswasta/ pengusaha	8	14,5
Karyawan swasta	22	40
Total	55	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 25 orang (45,5%) merupakan ibu rumah tangga dan sebagian kecil yaitu 8 orang (14,5%) bekerja sebagai wiraswasta atau pengusaha.

B. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun

Pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun di Rumah Sakit HA. Djunaid Pekalongan

Pengetahuan Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	38	69,1
Cukup	17	30,9
Kurang	0	0
Total	55	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 38 orang (69,1%) mempunyai pengetahuan baik tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun, namun 17 orang (30,9%) mempunyai pengetahuan cukup.

Pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun dapat dilihat berdasarkan sub variabel sebagai berikut:

a. Pengertian perkembangan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pengertian Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun

Pengertian Perkembangan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	47	85,5
Cukup	6	10,9
Kurang	2	3,6
Total	55	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 47 orang (85,5%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang pengertian perkembangan anak usia 1-5 tahun.

b. Pengertian pertumbuhan

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pengertian Pertumbuhan Anak Usia 1-5 Tahun

Pengertian Pertumbuhan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	16	29,1
Cukup	39	70,9
Kurang	0	0
Total	55	100

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 39 orang (70,9%) mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pengertian pertumbuhan anak usia 1-5 tahun.

- c. Faktor yang mempengaruhi tingkat perkembangan

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun

Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Perkembangan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	43	78,2
Cukup	12	21,8
Kurang	0	0
Total	55	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 39 orang (70,9%) mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pengertian pertumbuhan anak usia 1-5 tahun.

- d. Pertumbuhan psikomotorik

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pertumbuhan Psikomotorik Anak Usia 1-5 Tahun

Pertumbuhan Psikomotorik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	45	61,8
Cukup	10	16,2
Kurang	0	0
Total	55	100

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 45 orang (61,8%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang pertumbuhan psikomotorik anak usia 1-5 tahun.

- e. Peran ibu dalam perkembangan

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Peran Ibu dalam Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun

Peran Ibu dalam Perkembangan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	49	89,1
Cukup	2	3,6

Peran Ibu dalam Perkembangan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	4	7,3
Total	55	100

Tabel 9 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 49 orang (89,1%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang peran ibu dalam perkembangan anak usia 1-5 tahun.

f. Perkembangan motorik kasar

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1-5 Tahun

Perkembangan Motorik Kasar	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	29	52,7
Cukup	25	45,5
Kurang	1	1,8
Total	55	100

Tabel 10 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 29 orang (52,7%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang perkembangan motorik kasar anak usia 1-5 tahun.

g. Perkembangan bahasa

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perkembangan Bahasa Anak Usia 1-5 Tahun

Perkembangan Bahasa	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	21	38,2
Cukup	23	41,8
Kurang	11	20
Total	55	100

Tabel 11 menunjukkan bahwa hampir separuh yaitu 23 orang (41,8%) mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perkembangan bahasa anak usia 1-5 tahun.

h. Perkembangan peran sosial

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perkembangan Peran Sosial Anak Usia 1-5 Tahun

Perkembangan Peran Sosial	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	4	7,3
Cukup	17	30,9
Kurang	34	61,8
Total	55	100

Tabel 12 menunjukkan bahwa hampir separuh yaitu 34 orang (61,8%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang perkembangan peran sosial anak usia 1-5 tahun.

Pembahasan

1. Karakteristik responden

a. Umur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua yaitu 24 orang (43,6,8%) berumur 20-27 tahun dan sebagian kecil yaitu 9 orang (16,4%) berumur 35-40 tahun. Usia 20-27 tahun termasuk dalam usia dewasa awal, sehingga ibu dari bayi usia 1-5 tahun sedang dalam masa beradaptasi karena peraubahan dari masa remaja ke masa dewasa. Adaptasi terhadap peran baru dan pola sosial baru dalam kehidupan dan kehidupan sosial yang baru. Hal ini sesuai dengan (Al Faruq & Sukatin, 2020, h.245) yang menyatakan bahwa dewasa awal merupakan masa penyesuaian terhadap pola-pola kehidupan baru, dan harapan-harapan sosial yang baru. Masa dewasa awal merupakan kelanjutan dari masa remaja. Umur

b. Tingkat pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 31 orang (56,4%) berpendidikan perguruan tinggi dan sebagian kecil yaitu 1 orang (1,8%) berpendidikan SMP. Responden yang mempunyai pendidikan perguruan tinggi dapat memperoleh informasi mengenai kesehatan dari berbagai layanan informasi kesehatan melalui berbagai media seperti perawatan dan pengasuhan anak usia 1-5 tahun sehingga permintaan pelayanan medis lebih baik daripada responden dengan pendidikan yang lebih rendah. Hal ini sesuai dengan Priyoto (2014, h.89) yang menyatakan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi pelayanan medis. Tingginya tingkat pendidikan dapat menyebabkan peningkatan efisiensi dalam pembelian keluarga dan penggunaan pelayanan medis.

c. Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 25 orang (45,5%) merupakan ibu rumah tangga dan sebagian kecil yaitu 8 orang (14,5%) bekerja sebagai wiraswasta atau pengusaha. Pekerjaan seseorang menghasilkan pendapatan setiap bulannya, sehingga pekerjaan dapat mencerminkan keadaan ekonomi seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Priyoto (2014) yang menyebutkan bahwa keadaan sosial ekonomi mempengaruhi faktor fisik, kesehatan dan pendidikan. Apabila faktor-faktor tersebut cukup baik, akan mengurangi beban fisiologis, psikologis

2. Pengetahuan Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 38 orang (69,1%) mempunyai pengetahuan baik tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun, namun 17 orang (30,9%) mempunyai pengetahuan cukup.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan teori tersebut maka seseorang yang memperoleh informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak dapat diterima oleh panca indera dan diolah menjadi sebuah pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun. Pengetahuan ibu yang baik tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun dapat disebabkan tingkat pendidikan ibu yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 23 orang (60,5%) yang mempunyai pengetahuan baik tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun

berpendidikan tinggi. Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo (2012) semakin tinggi pendidikan maka semakin mudah memperoleh informasi menjadi suatu pengetahuan. Ibu yang mempunyai pengetahuan cukup tentang pertumbuhan dan perkembangan dapat disebabkan pekerjaan ibu. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 17 orang (44,7%) yang mempunyai pengetahuan baik tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun bekerja sebagai karyawan swasta. Pekerjaan ibu di luar rumah memberikan kesempatan ibu dalam menjalin interaksi sosial dengan rekan kerja atau kolega, sehingga dapat memperoleh informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun, atau memperoleh informasi tentang media yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun.

Hasil penelitian Sukadana (2020) menyebutkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita umur 1-5 tahun memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait tumbuh kembang yakni sebanyak 31 responden (72,1%).

4. Kesimpulan

Karakteristik responden diketahui bahwa sebagian besar yaitu 24 orang (43,6,8%) berumur 20-27 tahun, sebagian besar yaitu 31 orang (56,4%) berpendidikan perguruan tinggi, sebagian besar yaitu 25 orang (45,5%) merupakan ibu rumah tangga. Pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun diketahui sebagian besar yaitu 38 orang (69,1%) mempunyai pengetahuan baik tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun, namun 17 orang (30,9%) mempunyai pengetahuan cukup.

Referensi

- [1] Donsu.J. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- [2] Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Cetakan ke 2*. Jakarta: PT Rineka Cipta..
- [3] Wangi. (2015). *Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Sikap terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 - 24 Bulan*. Jurnal Bidan, Pontianak
- [4] Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Acta psychiatrica scandinavica 101(1): 46-59.Medika.
- [5] Sukadana & Noviyanto. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita*. Jurnal Online Keperawatan Indonesia, 15-23
- [6] Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- [7] Soetjiningsih dan Ranuh. 2016. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- [8] Dinkes, Pekalongan. (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Pekalongan* www.dinkes.pekalongankota.go.id diakses pada tanggal 3 Maret 2021 Jam 14.30 WIB.
- [8] Khairayeni (2015). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Anak Usia Balita di Puskesmas Pengambiran Kota Padang*.
- [9] WHO. (2018). *World Health Statistics of 2018*. <http://app.who.int> diakses tanggal 7 November 2021
- [10] WHO. (2019). *World Health Statistics of 2019*. <http://app.who.int> diakses tanggal 7 November 2021
- [11] Yudrik, Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana
- [12] Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.